

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia saat ini cukup pesat. Fenomena ini ditandai dengan banyaknya proyek yang dikerjakan dengan skala besar baik yang dikerjakan oleh pemerintah maupun swasta. Masalah umum yang sering dihadapi selama ini bagi penyedia jasa konstruksi adalah adanya keterlambatan waktu penyelesaian, sebagai akibat manajemen proyek yang kurang baik dan penggunaan sumber daya yang tidak tepat pada tiap item pekerjaan yang ada.

Dalam merencanakan dan melaksanakan proyek, haruslah berhati-hati dalam pemilihan sumber daya, penetapan jadwal proyek, serta merencanakan anggaran biaya sebuah proyek, sebab setiap kesalahan dalam mengatur waktu dan sumber daya akan berakibat mundurnya waktu penyelesaian sehingga menyebabkan pembengkakan biaya, lebih khususnya biaya tenaga kerja, yang berdampak pada kerugian baik bagi pemilik proyek, maupun pelaksana yang mengerjakan proyek tersebut.

Metode yang dikembangkan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan metode *Network Planning*. *Network Planning* merupakan salah satu teknik manajemen yang dapat digunakan dalam perencanaan dan pengendalian proyek. *Network Planning* memperlihatkan dan menjelaskan hubungan dan saling ketergantungan antar kegiatan, sehingga memudahkan dalam pengontrolan dan penyusunan jadwal kegiatan, dan juga dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang mendapatkan prioritas utama agar dapat tercapainya efisiensi waktu dalam penggunaan sumber daya yang ada, sehingga dapat menghemat biaya proyek khususnya biaya tenaga kerja dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan masalah dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang :

“EVALUASI PENGGUNAAN *NETWORK PLANNING* DALAM PERENCANAAN WAKTU PENYELESAIAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN BIAYA TENAGA KERJA DAN KEUNTUNGAN PROYEK “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah fungsi *Network Planning* dalam penyelesaian sebuah proyek
2. Bagaimana pengaruh peningkatan produksi pada jalur kritis terhadap biaya dan keuntungan proyek
3. Bagaimana aplikasi *Network Planning* dalam merencanakan waktu penyelesaian dan hubungannya dengan biaya proyek, khususnya biaya tenaga kerja yang ikut menentukan keuntungan sebuah proyek.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Menjelaskan fungsi *Network Planning* dalam penyelesaian sebuah proyek.
2. Mendapat gambaran mengenai peningkatan produksi pada jalur kritis dan pengaruhnya terhadap waktu penyelesaian serta penambahan biaya khususnya biaya tenaga kerja sebuah proyek.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan *Network Planning* terhadap waktu penyelesaian dan hubungannya dengan biaya proyek khususnya biaya tenaga kerja dan keuntungan proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Merencanakan dan menyusun penjadwalan kerja dengan metode *Network Planning*
2. Mengetahui perubahan biaya tenaga kerja akibat perubahan waktu penyelesaian dan pengaruhnya terhadap keuntungan sebuah proyek.
3. Dapat memamanajemen proyek khususnya dalam menyusun penjadwalan kerja dengan menggunakan *Network Planning* melalui metode jalur kritis dan menentukan besarnya biaya yang akan terjadi sebagai akibat berubahnya waktu penyelesaian.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan penelitian dan pembahasan pada tulisan ini adalah sebagai berikut :
Proyek yang dikerjakan pada penelitian ini adalah Proyek Peningkatan Ruas Jalan Oinlasi - Menu. Dibatasi pada penggunaan *Network Planning* dengan metode CPM (*Critical Path Methode*) hanya dalam menjelaskan tingkat efisiensi waktu dan pengaruhnya terhadap biaya tenaga kerja di lapangan (mandor, tukang, pekerja), serta pengaruhnya terhadap keuntungan proyek dan yang akan diteliti adalah data RAB proyek yang dimaksud. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka diasumsikan bahwa semua hitungan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan dan urutan pelaksanaan kegiatan yang dibuat dalam *Network Diagram* yakni berdasarkan diagram alir proyek yang ada.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian terdahulu yakni skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Biaya dan Program Pelaksanaan dipercepat (*Crash Program*) dengan Metode PERT” yang ditulis oleh Anita K. Imelda. Perbedaan antara tulisan ini dengan tulisan Anita K. Imelda adalah pada tulisan ini metode yang digunakan untuk mempersingkat waktu penyelesaian adalah dengan metode jalur kritis sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode PERT dan bukan hanya itu dalam penelitian ini, juga akan membahas cara mempercepat waktu penyelesaian melalui peningkatan produksi khususnya pada jalur kritis dengan menerapkan waktu lembur dan pengaruhnya terhadap biaya proyek khususnya biaya tenaga kerja serta, yang akan dihitung adalah selisih biaya dan waktu penyelesaiannya. Sedangkan yang menjadi kesamaan antara tulisan ini dengan tulisan Anita K. Imelda yakni sama-sama meneliti hubungan *Network Planning* dalam upaya mempercepat waktu penyelesaian yang akan mempengaruhi keuntungan sebuah proyek dengan menggunakan landasan teori, dan penyusunan diagram jaringan kerja yang hampir sama.